

**PENGUNAAN MODEL *MIND MAP*
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD**

Oleh:

Undung Suci Rejeki¹⁾, Muh. Chamdani²⁾, H. Setyo Budi³⁾

FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret

e-mail: u_ndung907@yahoo.co.id

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The application of the Mind Map Models in Improving Social Studies Learning on Fourth Grade Elementary School. The purposes of this research was to describe the application of Mind Map model, and to describe the application of Mind Map model in increasing Social Studies can improving the learning outcomes on fourth grade state elementary school. The experiment was conducted in three cycles. Subjects were elementary school students in fourth grade of Kalirancang 1 totaling 20 students. The source data came from teachers, students, and documents. Data collection techniques is the observation, questionnaires and tests. The validity of the data using the technique of data triangulation. Analysis of the data used by this research in kuantitatif and kualitatif data analysis. Learning result points out that Purpose Mind Map Models, can increase process and Social Studi studying result at brazes IV.*

***Keywords:** models Mind Map, learning, Social Studies.*

Abstrak: Penggunaan Model *Mind Map* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan model *Mind Map*, dan untuk mengetahui penggunaan model *Mind Map* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalirancang yang berjumlah 20 siswa. Sumber data berasal dari guru, siswa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Analisis data yang digunakan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa Penggunaan Model *Mind Map*, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPS di kelas IV.

Kata Kunci: Model *Mind Map*, pembelajaran, IPS.

PENDAHULUAN

IPS adalah mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam penanaman nilai, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat, sehingga seseorang dapat menjalani peran sebagai anggota masyarakat dengan baik dan bertanggung jawab. Lebih luas lagi membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama, karena

pembelajaran IPS tidak hanya mengajarkan cara-cara bersosialisasi dengan masyarakat tetapi juga dengan lingkungan alam. Peserta didik tidak cukup berpengetahuan dan berkemampuan berpikir tinggi, tetapi juga harus memiliki kesadaran yang tinggi serta tanggung jawab yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam KTSP mata pelajaran IPS SD/MI disebutkan bahwa mata pelajaran

IPS di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ternyata kenyataan di lapangan tepatnya di SD Negeri 1 Kalirancang siswa dalam pembelajaran IPS cenderung pasif, sedangkan guru yang aktif. Hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang masih di bawah KKM, hal ini dikarenakan pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Kalirancang khususnya kelas IV masih konvensional, dimana siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena proses penguatan daya ingat hanya berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton dan linier. Siswa tidak dibiasakan berfikir atau menemukan ide secara kritis. Siswa cepat bosan dan melampirkan kebosannya dengan cara sebagai berikut: 1) kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas pelajaran IPS; 2) siswa kadang kadang menjahili teman-temannya; 3) asik ngobrol dengan teman sebangku, suka melamun; 4) siswa belum dapat menyelesaikan tugas evaluasi tepat waktu; 5) siswa sering ijin ke kamar mandi; 6) siswa kurang memperhatikan guru saat menerima penjelasan materi pelajaran; 7) siswa memperoleh nilai dibawah ketuntasan minimal pada evaluasi akhir mata pelajaran IPS.

Kondisi ini menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang menarik agar siswa mudah menyerap informasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. *Mind Map* adalah alternatif pembelajaran aktif, dimana siswa diikuti

sertakan berfikir aktif dalam pembelajaran. Di sini siswa tidak dituntut selalu untuk mencatat tulisan yang ada dipapan tulis secara keseluruhan, atau yang didiktekan guru, siswa hanya mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing-masing dengan kreativitasnya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam upaya mencapai ke arah tujuan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPS, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Penggunaan Model *Mind Map* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013”.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) bagaimana langkah penggunaan model *Mind Map* dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD?, 2) apakah penggunaan model *Mind Map* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan model *Mind Map* dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD, 2) untuk mengetahui apakah penggunaan model *Mind Map* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD,.

Social Studies menurut Wesley, 1937 (Barr, Barth, dan Shermis, 1977: 12) yaitu *The Social Studies are the social sciences simplified for pedagogical purposes* (Wahab, dkk, 2009: 2.3). Maksudnya, *social studies* adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan. Winataputra (2007) menuliskan Pengetahuan Sosial, Studi Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu studi masalah-masalah sosial yang dipilih dan dikembangkan dengan menerapkan pendekatan interdisipliner dan bertujuan agar masalah-masalah sosial itu dapat dipahami siswa. IPS menurut Saidiharjo merupakan “Hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi,

sejarah, sosiologi, antropologi, politik”. IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik yang berhubungan langsung dengan perkembangan manusia dan organisasi masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Anitah, dkk, 2009: 1.15). Walter Dick dan Lou Carey, 2005, p.205 (dalam Pribadi, 2009: 11) mendefinisikan “Pembelajaran sebagai rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Pembelajaran adalah proses atau kegiatan yang dirancang dengan sengaja oleh guru untuk menciptakan suatu interaksi yang menyenangkan dalam proses belajar melalui optimalisasi sumber daya yang sistemik (materi, metode, media, kegiatan, dan evaluasi) yang saling mempengaruhi sehingga terjadi proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dimana tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan atau kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu.

Definisi *Mind Map* menurut Saleh (2008: 68) merupakan “Gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana”. Lebih lanjut Saleh menjelaskan diagram *Mind Map* memiliki bentuk yang menyerupai neutron pada sel otak manusia. Menurut Tony Buzan terj. Susi Purwoko (2008: 4) *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. Lebih lanjut Buzan menjelaskan *Mind Map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak terlibat sejak awal. *Mind*

Map merupakan cara kreatif guru dalam kegiatan belajar mengajar yang baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa, juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi yang dituangkan dalam bentuk ringkasan catatan sederhana, dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. Langkah-langkah pembelajaran model *Mind Map* yaitu: (a) tinjauan menyeluruh (persiapan); (b) tinjauan awal; (c) tinjauan mendalam; (d) tinjauan ulang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian tindakan kelas bahwa apabila penerapan model *Mind Map* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalirancang Tahun Ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian yang dilaksanakan menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto dkk (2008) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada perencanaan tindakan dilakukan penyusunan skenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media pembelajaran yang diperlukan, menyiapkan lembar observasi dan evaluasi.

Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan sesuai langkah-langkah penggunaan model pada kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti melibatkan teman sejawat sebagai observer. Sedangkan refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan observer dan peneliti.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Kalirancang, Kecamatan Alian,

Kabupaten Kebumen. Jumlah subjek penelitian 20 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2012 sampai dengan bulan Mei 2013 pada semester dua tahun pelajaran 2012/2013.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar soal evaluasi hasil belajar siswa, sedangkan instrumen non tes terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpul data terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS kelas IV dengan menerapkan model *Mind Map* sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran yang telah disusun.

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi siswa, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan tindakan serta pedoman analisis data perlu adanya indikator kinerja dalam penelitian yaitu : 1) 80% guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Mind Map*, 2) 95% guru tepat dalam penggunaan model *Mind Map* dalam pembelajaran, 3) 80% siswa tuntas mencapai KKM (70) dalam pembelajaran IPS menggunakan *Mind Map*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir.

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Mind Map*. Adapun langkah-langkah tersebut

adalah 1) persiapan (tinjauan menyeluruh) yang meliputi, pengkondisian kelas sedemikian rupa dan menyiapkan pembelajaran; 2) tinjauan awal, meliputi kegiatan menjelaskan konsep materi yang akan dipelajari dan melakukan tanya jawab materi; 3) tinjauan mendalam meliputi kegiatan membagi kelompok belajar membuat *Mind Map*, memberikan bimbingan secara kelompok, memberikan ruang kosong kepada siswa mempresentasikan hasil pembuatan *Mind Map* di depan kelas, dan melakukan tanya jawab membahas hasil diskusi; 4) tinjauan ulang meliputi kegiatan memberikan kebermaknaan materi dengan kehidupan sehari-hari, menyimpulkan materi yang dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi dengan menggunakan *Mind Map*, dan mengakhiri pelajaran.

Semakin baik langkah pembelajaran yang digunakan dan semakin siswa bersemangat belajar maka hasil belajar pun semakin meningkat. Pada Siklus I masih kurang baik, sehingga masih perlu diperbaiki pada siklus II. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan yang cukup baik, akan tetapi belum menunjukkan keberhasilan. Peneliti kemudian melanjutkan penelitian siklus III. Hasil siklus III dapat dikatakan baik sehingga peneliti mengakhiri penelitian tindakan kelas ini.

Selama proses pembelajaran guru atau peneliti dibantu 3 observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran yang menggunakan model *Mind Map*. Data rata-rata hasil observasi yang diperoleh dari tiga orang observer terkait penerapan model *Mind Map* pada pembelajaran IPS oleh peneliti pada siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru dalam Mengajar Pada Siklus I, II dan III

Langkah Pemb. QT			Rata-rata	Kategori
Si. I	Si. II	Si. III		
2,85	3,26	3,56	3,22	Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata guru

dalam mengajar dengan menerapkan langkah pembelajaran *Mind Map* pada siklus I mencapai 2,85, sedangkan pada siklus II mencapai 3,26, dan pada siklus III mencapai 3,56. Skor rata-rata guru dalam mengajar dengan menerapkan langkah pembelajaran *Mind Map* adalah 3,22 dengan kategori baik. Adapun hasil observasi penerapan model *Mind Map* terhadap siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I, II dan III

Langkah Pemb. QT			Rata-rata	Kategori
Si. I	Si. II	Si. III		
2,87	3,26	3,42	3,18	Baik

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata penerapan model *Mind Map* terhadap siswa pada siklus I mencapai 2,87, sedangkan pada siklus II mencapai 3,26, dan pada siklus III mencapai 3,42. Skor rata-rata penerapan model *Mind Map* terhadap siswa mencapai 3,18 dengan kategori baik. Sedangkan perolehan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra tindakan atau *pre test*, siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Hasil Belajar IPS

Tindakan	Hasil Belajar IPS			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Frek.	%	Frek.	%
<i>Pretest</i>	0	0	20	100
Sik. I	7	35	13	65
Sik. II	14	70	6	30
Sik. III	18	90	2	10

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan pra tindakan atau *pretest*, siswa belum ada yang mencapai nilai hasil belajar. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 35% atau sebanyak 7 siswa. Selanjutnya, pada siklus II dan siklus III ketuntasan hasil belajar siswa meningkat

lagi menjadi 70% dan 90% atau sebanyak 14 dan 18 siswa.

Setelah dilaksanakan tindakan selama tiga siklus dalam pembelajaran IPS, lebih dari 80% dari jumlah siswa telah mencapai standar nilai yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 70. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Mind Map* pada tiap siklus menjadi lebih menarik, siswa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran di kelas dibanding pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan model *Mind Map*, siswa nampak bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih kurang berhasil dikarenakan: (1) guru masih kurang menguasai dalam hal keterampilan memberikan pertanyaan kepada siswa; (2) alokasi waktu melebihi alokasi yang sudah direncanakan; (3) kurangnya keterampilan guru untuk memotivasi dan mengaktifkan siswa saat pembelajaran.

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II untuk mengatasi kekurangan yang ada pada siklus I. Kemudian dari kendala dan kekurangan pada siklus II peneliti memperbaikinya pada tindakan siklus III. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III lebih baik dari siklus II dan siklus I, dibuktikan dengan: (1) peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dan rencana pembelajaran yang disusun; 2) siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, baik dalam kelompok maupun ketika tanya jawab dengan guru; 3) meningkatnya persentase jumlah siswa yang mencapai standar nilai dari peneliti yaitu 70, dibuktikan dengan persentase jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 pada siklus I adalah 35%, siklus II sebanyak 70%, dan siklus III mencapai 90%.

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dapat dikatakan sudah berhasil karena sudah dilaksanakan dengan maksimal dan sesuai dengan rencana yang dibuat. Selain itu juga sudah memenuhi ketiga indikator kinerja yang ada yaitu penggunaan model *Mind Map* sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan, siswa aktif dalam pembelajaran baik mencari maupun

menyampaikan informasi, dan jumlah siswa yang mencapai standar nilai 70 lebih dari 80%. Penggunaan model *Mind Map* yang dilakukan dengan baik dan sesuai langkah-langkah dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas IV.

SIMPULAN DAN SARAN

Langkah kegiatan yang peneliti gunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Kalirancang Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menerapkan Model *Mind Map* yaitu: 1) persiapan (tinjauan menyeluruh) yang meliputi, pengkondisian kelas sedemikian rupa dan menyiapkan pembelajaran; 2) tinjauan awal, meliputi kegiatan menjelaskan konsep materi yang akan dipelajari dan melakukan tanya jawab materi; 3) tinjauan mendalam meliputi kegiatan membagi kelompok belajar membuat *Mind Map*, memberikan bimbingan secara kelompok, memberikan ruang kosong kepada siswa mempresentasikan hasil pembuatan *Mind Map* di depan kelas, dan melakukan tanya jawab membahas hasil diskusi; 4) tinjauan ulang meliputi kegiatan memberikan kebermaknaan materi dengan kehidupan sehari-hari, menyimpulkan materi yang dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi dengan menggunakan *Mind Map*, dan mengakhiri pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan diperoleh data jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berdasarkan hasil evaluasi: a) siklus I, sebanyak 7 siswa atau sekitar 35%; b) siklus II, sebanyak 14 siswa atau sekitar 70%; dan c) siklus III, sebanyak 18 siswa atau sekitar 90%.

Penggunaan model *Mind Map* dapat meningkatkan pembelajaran IPS. Terbukti dengan suasana kelas yang menyenangkan serta antusias siswa belajar dengan model *Mind Map* menyebabkan proses pembelajaran meningkat dan hasil evaluasi siswa juga meningkat. Saran dalam penelitian ini yaitu ditujukan kepada sekolah, guru, siswa dan peneliti. Kepada sekolah disarankan hendaknya menerapkan model pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu mengajar dengan model *Mind Map* dalam pembelajaran IPS, untuk

guru yaitu mengajar dengan model *Mind Map* dalam pembelajaran IPS sebaiknya sering dilaksanakan oleh Guru sebagai upaya peningkatan pembelajaran yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar siswa, untuk siswa disarankan untuk lebih aktif dengan segala potensi yang dimiliki selama pembelajaran dengan model *Mind Map* sehingga proses dan hasil belajar terjadi peningkatan, dan untuk peneliti yaitu mengajar dengan model *Mind Map* dapat berjalan secara efektif jika didukung keterampilan peneliti serta peran aktif siswa dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S., dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map*. Terj. Susi Purwoko. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Saidiharjo. _____. *Pengertian IPS*. Diperoleh 5 Oktober 2012, dari <http://atikatikaaziz.blogspot.com/2010/08/konsep-ilmu-pengetahuan-sosial-menurut.html>
- Saleh, A. (2008). *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bandung: Tinta Emas Publishing.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, A.A. (2009). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winataputra, U.S. (2007). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.